

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang dijabarkan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan yaitu:

- 1) Tidak terdapat pengaruh antara rasio likuiditas terhadap *return* saham perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Tidak terdapat pengaruh antara rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 3) Tidak terdapat pengaruh antara rasio aktivitas terhadap *return* saham perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 4) Tidak terdapat pengaruh antara rasio *leverage* terhadap *return* saham perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 5) Tidak terdapat pengaruh antara rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan *leverage* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Keterbatasan Penelitian

Karena keterbatasan waktu dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut mencakup beberapa poin yaitu sebagai berikut:

- 1) Data berdistribusi tidak normal, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi. Data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal sehingga data dinormalkan melalui uji outlier dan mengakibatkan beberapa data terbuang.
- 2) Sampel yang diambil dalam penelitian ini tidak dapat mewakili keseluruhan populasi, karena adanya kesenjangan antara perusahaan yang maju dan perusahaan yang baru berkembang. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan *return* saham atau *capital gain/loss* yang cukup jauh dari perusahaan maju dan perusahaan berkembang.
- 3) *Return* saham tidak hanya dipengaruhi oleh rasio keuangan, tetapi banyak faktor eksternal yang mempengaruhi *return* saham. Oleh sebab itu, penelitian ini bersifat inkonsisten (dapat berubah-ubah).

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

Walaupun hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio *leverage* terhadap *return* saham, tetapi dalam berinvestasi investor tetap harus mempertimbangkan rasio keuangan tersebut. Karena penelitian ini bersifat inkonsisten. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I G. K. A. ULUPUI menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), dan *debt to equity* (DER) terhadap *return* saham.

5.3.2 Implikasi Manajerial

Pihak manajemen diharapkan dapat menentukan kebijakan-kebijakan baru yang bermanfaat terkait aset lancar, kewajiban lancar, dan persediaan karena kebijakan tersebut dapat menentukan *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) yang mewakili rasio likuiditas dalam penelitian ini. Hasil dari uji regresi dan korelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas mempunyai nilai 601,126 yang artinya jika rasio likuiditas meningkat sebesar 1, maka *return* saham akan meningkat sebesar 601,126. Berdasarkan hasil tersebut peneliti berasumsi bahwa rasio likuiditas tetap mempengaruhi *return* saham.

5.3.3 Implikasi Metodologi

Untuk menganalisis pengaruh antara rasio keuangan terhadap *return* saham perlu mempertimbangkan variabel dan sub-variabel yang digunakan. Sampel yang digunakan harus dapat mewakili keseluruhan populasi sehingga perlu dipertimbangkan kesenjangan antara sampel-sampel tersebut.

5.4 Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan sub-variabel baru yang belum pernah diteliti pada penelitian ini.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel kontrol yang membedakan perusahaan maju dan perusahaan yang baru berkembang untuk mengantisipasi kesenjangan yang cukup jauh.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham diluar rasio keuangan.

